

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kedisiplinan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Mlati. Menurut Sugiyono (2015:15) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia Sukmadinata (2017:72). Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendiskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan

fenomena-fenomena yang ada, bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas yang berkaitan dengan kegiatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Mlati yang beralamatkan di Jl. PUK Mlati Punung Rt.14/Rw.06 Dusun Dembo, Desa Mlati. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian pada saat tahun Pelajaran 2022/2023, dimulai bulan Februari/d Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Mlati tahun pelajaran 2022/2023, dengan jumlah 16 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Objek dari penelitian ini adalah Analisis Kedisiplinan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hal ini dilaksanakan untuk menganalisis kedisiplinan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III.

D. Teknik dan Instrument Pngumpulan Data

1. Teknik Pngumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Ada bermacam-macam teknik pengumpulan data kualitatif yaitu: Wawancara, Angket, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:418) menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan orang tua siswa kelas III. Pada pengambilan data penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Wawancara secara terstruktur peneliti harus mempersiapkan instrument untuk pedoman wawancara.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data informasi dari sumbernya secara langsung. Kuisinoer juga dapat disebut sebagai wawancara tertulis karena isi kuisinoer merupakan suatu rangkaian pertanyaan tertulis serta diajukan kepada responden yang diisi oleh responden sendiri. Peneliti menggunakan data angket untuk mendapatkan data penelitian dengan pertanyaan responden secara langsung. Dengan data angket dapat digunakan peneliti untuk membantu memperkuat perolehan informasi dari instrument penelitian lain yang digunakan peneliti.

3. Dokumen

Menurut Sugiyono (Khosiah, dkk; 2017: 144) dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti atau menyelidiki buku-buku catatan resmi dari berbagai sumber yang

berkaitan dengan penelitian. Dokumen ini digunakan untuk peneliti mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dengan tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek. Dokumen dalam penelitian ini juga berupa dokumentasi foto yang nantinya akan digunakan sebagai lampiran dalam penelitian ini.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi.

a. Instrument Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya. Pada saat melakukan penelitian, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi, supaya mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

b. Instrument Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama adalah wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan. Peneliti menggunakan instrument bantu pertama untuk mengumpulkan data informasi penelitian sebagai penguat dan perbandingan dari data yang diperoleh, untuk mendapatkan kevalidan dari data yang diperoleh.

1) Tujuan Pengambilan Instrumen

Peneliti membuat panduan wawancara sebagai panduan dalam melakukan wawancara kepada subjek peneliti untuk mengetahui informasi penelitian dari responden. Wawancara diambil dari subjek terkait yaitu orang tua siswa kelas III. Pertanyaan yang berkaitan dengan kedisiplinan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini digunakan dan dilakukan untuk mengetahui sebuah kondisi yang sedang terjadi dan dialami oleh subjek dan objek, yaitu pada kedisiplinan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

3) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrument ini, kemudian dianalisis dengan tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

c. Instrument Bantu Kedua

Instrument bantu kedua berupa angket, yaitu berupa kisi-kisi instrument angket yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Kisi-kisi instrument angket digunakan peneliti untuk memperoleh data dari subyek yang akan memberikan informasi terkait dengan apa yang sedang diteliti. Peneliti mencari informasi mengenai kedisiplinan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Mlati.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan yang sedang diteliti yaitu berkaitan dengan kedisiplinan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III. Peneliti sebelum menggunakan kisi-kisi instrument angket, terlebih dahulu dianalisis atau divalidasi dengan kejelasan butir pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator instrument adalah dosen.

3) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian peneliti akan menganalisis dengan tahap sebagaimana Mies and Huberman, yaitu mulai dari tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk dapat memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016:225). Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Triangulasi dalam penelitian ini

adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan melalui cara mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sebuah data dari sumber yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam mengolah data yang berhubungan dengan rumusan masalah dan kemudian diajukan serta dapat digunakan sebagai kesimpulan. Dalam penelitian Teknik ini analisis data yang digunakan ialah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Sesuai pendapat Sugiyono (dalam Septika, 2020:61) Miles dan Huberman adalah aktivitas secara terus menerus sampai tuntas sehingga memperoleh data jenuh atau tidak diperoleh lagi data atau informasi yang baru. Dalam hal ini langkah-langkah analisis data ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi informasi merupakan wujud analisis yang mengklasifikasikan, membuang yang tidak bermanfaat serta menyusun data yang telah direduksi buat membagikan suatu penggambaran dari hasil pengamatan sehingga memudahkan periset buat mencarinya disaat diperlukan. Reduksi data juga merupakan tahap pemilihan dari hasil penelitian yang masih berupa barang mentah dan diolah untuk dianalisis di tahap selanjutnya. Tahap ini lebih mementingkan akan hal yang penting dan pokok untuk fokus dalam penelitian sehingga tahap ini juga dikatakan

sebagai filter karena hal yang tidak perlu akan di buang. Pada proses reduksi peneliti memilah dan mengelompokan data dari hasil pengumpulan data. Pengumpulan data sendiri menghasilkan data dari lapangan yang nyata sehingga ada beberapa data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Pemerolehan data saat di lapangan mungkin banyak terjadi kendala akibatnya banyak pula data yang tidak terlalu penting masuk ke dalam catatan pengambilan data. Data yang diperoleh melalui wawancara, angket, dan dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan subjek dan objek yang diteliti.

2. Penyajian Data

Setelah data sudah dikelompokkan pada tahap reduksi data maka tahap kedua yaitu penyajian data. Data yang sudah disaring pada tahap sebelumnya dan dikelompokkan sesuai dengan judul penelitian maka akan diambil kesimpulan data kemudian di bentuk sebuah penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif. Dalam penyajian data itu sendiri harus mampu membuka sebuah narasi secara sistematis dan terstruktur yang mana untuk memperoleh jawaban dari penelitian. Maksud dari menyusun sistematis merupakan memudahkan urutan dalam menerangkan serta menanggapi permasalahan yang diteliti. Dalam penyajian data, peneliti harus mampu menyusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti, untuk itu peneliti harus tidak gegabah dalam mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan teks bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Data kualitatif langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel Sugiono (2010:345). Langkah ketiga ini biasa dilakukan apabila semua data telah terkumpul. Pada tahap ini dilakukan keabsahan data yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dan didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian

